

Tabel C.1: Data Terpilah pelaku pembangunan dalam penyelenggaraan pembangunan infrastruktur P.U. dan permukiman

Satminkal : Ditjen Cipta Karya
 Program : Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Permukiman
 Kegiatan : Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, dan Pelaksanaan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
 Komponen : Pembangunan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas)

Pembinaan / Pemberdayaan (SDM)							
No	Sub Komponen	2010		2011		2012	
		L	P	L	P	L	P
1	Sosialisasi					68,76 %	31,24%
2	Penetapan Lokasi					69,69 %	30,31%
3	Pembentukan BPSPAM					69,00 %	31,00%
4	Penyusunan RKM					67,67 %	32,33%
5	Pembentukan Pengelola					68,00 %	32,00%
6	Kontrak Kerja					69,25%	30,75%
7	Progress Fisik					69,46%	30,54%
8	Ujicoba					69,32 %	30,68%

Dari tabel C1. Diatas dapat dijelaskan bahwa pelaku perempuan terbesar pada Sub Komponen Penyusunan RKM, yaitu sebesar 32,33% dan terkecil pada Sub Komponen Penetapan Lokasi sebesar 30,31%.

Bila kondisi tersebut dibandingkan dengan persyaratan bahwa kuota untuk setiap Sub Komponen 30%, maka seluruh sub Komponen telah memenuhi syarat. Berarti sudah tidak ada isu/kesenjangan dari sisi pelaku pembangunan dalam penyelenggaraan pembangunan infrastruktur PU & Permukiman dan sebagai penerima manfaat pembangunan.

Tabel C2 : Penerima Manfaat Dipilah menurut Jenis Kelamin, Tahun 2012

Satminkal : Ditjen Cipta Karya
Program : Pembinaan dan Pengembangan Infrastruktur Permukiman
Kegiatan : Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, dan Pelaksanaan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
Komponen : Pembangunan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas)

Komponen 1: Pembangunan Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas)

Data Kualitatif:

Penerima manfaat ini adalah seluruh masyarakat laki-laki dan perempuan pada 13 kabupaten/kota di 148 kelurahan/desa.

Penerima manfaat Prasarana dan Sarana Air Minum untuk laki-laki dan perempuan adalah sama (seimbang), karena Penyediaan Air Minum adalah kebutuhan dasar setiap manusia.